PENGARUH STRATEGI *ANTICIPATION GUIDE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 PERCUT SEI TUAN

Anggreini Riana Br. Pasaribu¹, Atika Wasilah²

Email: greiiipasaribu@gmail.com¹, atika_wasilah@unimed.ac.id²

Univeristas Negeri Medan

ABSTRAK

Anggreini Riana Br. Pasaribu. NIM 2201111014. Pengaruh Strategi *Anticipation Guide* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/S-1 Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Strategi *Anticipation Guide* terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 173 siswa. Sampel penelitian digunakan secara acak, yaitu Kelas VII-5 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 24 siswa dan Kelas VII-6 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 20 siswa. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, dan desain penelitian yang digunakan yaitu Two Group Post-Test Only Control Design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan dalam menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran ekspositori di kelas Kontrol dengan nilai rata-ratanya adalah 59,45 tergolong kategori “cukup” berdasarkan rentang nilai tetapi masih di bawah KKM (70) yang ditetapkan. 2) Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Strategi Pembelajaran *Anticipation Guide* di Kelas Eksperimen dengan nilai rata-ratanya 85,25 tergolong sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan nilai-nilai eksperimen nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 24 + 20 - 2 = 42$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,018$ Maka harga t_{hitung} dan t_{tabel} dibandingkan sehingga dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,96 > 2,018$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran *anticipation guide* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan.

Kata Kunci: *Anticipation Guide*, Menulis, Teks Laporan Hasil Observasi.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting sebagai wahana mengespresikan perasaan dan pemikiran secara estetis dan logis. Muhamad Nuh menegaskan bahwa suatu saat nanti, bahasa dituntut dapat mengekspresikan sesuatu dengan indah sehingga mampu menggugah perasaan si penerima. Namun, pada saat yang lain bahasa juga bisa disampaikan secara objektif dan logis supaya dapat dicerna dengan mudah oleh si penerima. Dua pendekatan mengekspresikan dua dimensi diri, perasaan dan pemikiran melalui bahasa itulah yang perlu diseimbangkan. Penerapan Kurikulum 2013 menekankan pentingnya keseimbangan antara kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, pembelajaran berkelanjutan (Saubas, 2016).

Kurikulum 2013 dirancang untuk menyongsong strategi/model pembelajaran pada abad 21, di dalamnya akan terdapat pergeseran dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu dari berbagai sumber belajar melampaui batas pendidik dan satuan pendidikan, peran bahasa menjadi sangat sakral, Kurikulum 2013 berbasis teks dimana siswa dituntun agar lebih terampil.

Kebijakan Kurikulum 2013 merupakan upaya perbaikan kurikulum sebelumnya. Perubahan kurikulum berdampak pada proses pembelajaran. Salah satu satunya terjadi pada proses pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dampak perubahan kurikulum menimbulkan masalah baru seperti prestasi siswa menurun. Hal ini disebabkan siswa membutuhkan penyesuaian diri dengan sistem pembelajaran pada kurikulum yang baru. Selain dampak negatif, penerapan kurikulum 2013 mempunyai dampak positif, yaitu menambah wawasan dan kreativitas siswa. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Sehingga dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 yang diterapkan berbasis teks memiliki tujuan akhir menjadikan siswa memahami serta mampu menggunakan teks sesuai dengan tujuan sosial teks-teks yang dipelajarinya. Salah satu materi yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas VII adalah teks laporan hasil observasi yang ada pada KD. 4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan. Keberhasilan tersebut didukung juga oleh guru, siswa, dan strategi/model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

Namun hasil tersebut tidak sesuai dengan kenyataan berdasarkan observasi yang telah saya lakukan di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan, melalui wawancara saya dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, Bapak Samuel Marzuki Situmorang, S.Pd, beliau mengatakan hal yang menyebabkan siswa kurang mampu menuliskan teks, yaitu karena minimnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis rangkuman teks laporan hasil observasi dari berbagai buku pengetahuan secara lisan dan tulis. Sejalan dengan hal tersebut, penulis melihat ada faktor lain yang menyebabkan siswa kurang mampu dalam menulis teks. Penulis melihat secara langsung ketika kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penulis melihat strategi pembelajaran yang kurang bervariasi yang digunakan pada saat proses pembelajaran.

Salah satu kenyataan yang menunjukkan hal ini adalah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tinna Rantika Sari (2016) dengan judul "Peningkatan Kompetensi Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Media Video Kesenian Lokal Jawa Timur pada Peserta Didik Kelas X Akuntansi 2 SMK Pawyatan Daha 1 Kediri" menyatakan melalui teks laporan hasil observasi pembaca akan mendapatkan informasi secara mendetail tentang suatu objek atau fenomena. Informasi tersebut disajikan melalui penguraian dan analisis yang sistematis. Dengan kata lain, teks laporan hasil observasi tidak hanya memberikan data mentah, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca melalui analisis pada teks tersebut.

Menurut Priyatni (2014:76) teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis, tidak dibumbui dengan respon pribadi tentang objek yang dilaporkan tersebut.

Dari wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran kurang berjalan efektif dan efisien, ini dikarenakan guru dalam prakteknya masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat monoton.

Oleh karena itu, perlu adanya sebuah strategi pembelajaran yang menarik dan inovatif yang dapat meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar. Hal tersebut dikarenakan strategi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk mengaktifkan kembali pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dikelas serta mampu mengikutsertakan pendidik untuk berperan dalam menemukan atau menangani suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran secara optimal. Hal ini merupakan salah satu kriteria kesuksesan guru dalam mengajar. Ini dipertegas oleh Suyono dan Hariyanto (2012:20), yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (assesment) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hal ini berarti guru diharapkan mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, penggunaan model pembelajaran, tujuan dan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Maka dari masalah yang dikemukakan diatas, penulis menemukan satu alternatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas, yaitu penerapan strategi anticipation guide. Strategi pembelajaran ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam menulis teks. Karena strategi anticipation guide ini berisi pernyataan yang dibuat oleh guru tentang topik yang akan dibahas, lalu siswa akan memberikan persetujuan dan ketidaksetujuan mereka terhadap pernyataan tersebut, sehingga strategi ini dapat membantu siswa dalam mengaktifkan pemahamannya sebelum membahas materi

Seperti Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Antoni (2017) dengan judul "Pengaruh strategi panduan guede dan minat belajar siswa pada komprehensi bacaan pada siswa dikelas XII SMK Negeri 1 Pariaman" dengan menggunakan Strategi Anticipation Guide peneliti mendapatkan hasil yang signifikan pada pemahaman membaca siswa dari pada diskusi kelompok kecil dan tidak ada interaksi antara strategi mengajar dan minat baca pada pemahaman membaca siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan bahwa toserverd lebih besar dari tabel.

Selanjutnya, Penelitian yang dilakukan oleh Indah Atika Suri dan Khairil Ansari (2019) dengan judul "Pengaruh Strategi Anticipation Guide Terhadap Kemampuan Menelaah Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Aek Kuasan" dengan menggunakan strategi Anticipation Guide peneliti mendapatkan hasil bahwa strategi Anticipation Guide berpengaruh terhadap kemampuan menelaah teks ulasan pada siswa kelas VIII. Hal ini dilihat berdasarkan to yang diperoleh dari ttabel yaitu $5,97 > 2,06$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada strategi pembelajaran ini, sehingga penerapan strategi pembelajaran Anticipation Guide diharapkan dapat membantu siswa dalam mengaktifkan kembali pemahamannya sebelum memulai pembelajaran, sehingga siswa lebih memahami maknanya secara mendalam. Selain itu, strategi pembelajaran Anticipation Guide diharapkan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari terkhusus pada materi pembelajaran teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Strategi Anticipation Guide Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan orang untuk mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah untuk menguji serangkaian hipotesis dengan pengetahuan metode atau cara yang dipakai dalam penelitian, maka akan mempermudah untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Arikunto (2010:160) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan bentuk eksperimen. Menurut Arikunto (2009:29) Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain, penelitian eksperimen ini mencoba meneliti ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran anticipation guide terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

Senada Arikunto, Sugiyono (2011:72) berpendapat bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Cara melakukan penelitian eksperimen adalah dengan membandingkan satu atau kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang menerima perlakuan yang berbeda.

Selanjutnya, penelitian eksperimen ini menggunakan model Two Group Post- test Only Control Design. Dalam penelitian ini, subjek dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok pertama sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kedua sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelas yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran anticipation guide dalam menulis teks laporan hasil observasi. Sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tanpa menggunakan strategi pembelajaran anticipation guide dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kedua kelompok ini diberi materi yang sama sesuai dengan tahapan-tahapan kegiatannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan desain Two Group Post-test Only Control Design. Dalam penelitian ini data kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan dengan populasi seluruh siswa kelas VII dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-5 sebagai kelas eksperimen berjumlah 24 siswa, sedangkan kelas VII-6 sebagai kelas kontrol berjumlah 20 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan strategi pembelajaran anticipation guide terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan menulis siswa di kelas eksperimen yang memiliki rata-rata nilai lebih tinggi yaitu 85,25, dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ekspositori yaitu 59,45.

Faktor yang menyebabkan kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih baik dari kelas kontrol dikarenakan saat pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif dalam memprediksi isi teks, berdiskusi, serta merefleksikan hasil pembelajaran melalui strategi anticipation guide. Strategi ini menekankan pada tiga tahapan, yaitu: pertama, tahap prediksi (mempersiapkan siswa dengan pernyataan yang memancing keterlibatan sebelum membaca); kedua, tahap membaca dan analisis untuk memahami isi dan struktur teks; ketiga, tahap refleksi, yang membantu siswa menyusun laporan hasil observasi secara sistematis.

Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ekspositori, nilai rata-ratanya adalah 59,45, berada pada kategori cukup. Hal ini terjadi karena dalam model pembelajaran ekspositori siswa cenderung pasif, lebih banyak menerima informasi dari guru tanpa adanya diskusi atau refleksi mendalam terhadap materi. Sebagian siswa merasa kesulitan

dalam memahami struktur penulisan dan mengorganisasi ide, sehingga hasil penulisan teks laporan hasil observasi sebagian besar masih kurang maksimal. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan di Kelas Kontrol

Kemampuan menulis siswa kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai sebesar 59,45, dengan hasil distribusi nilai yang bervariasi antara nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Sebagian besar siswa berada dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 50% siswa dengan rentang nilai 55-69. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran dengan model ekspositori, siswa kurang terlibat aktif dalam proses menulis sehingga hasil yang dicapai pun belum optimal.

Faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa kelas kontrol berada dalam kategori cukup adalah karena pembelajaran lebih terfokus pada penjelasan guru secara langsung tanpa memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Akibatnya, siswa kesulitan dalam menyusun struktur teks, menggunakan bahasa yang baik, serta dalam menyampaikan kesimpulan yang sistematis.

b. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan di Kelas Eksperimen

Kemampuan menulis siswa kelas eksperimen menunjukkan hasil yang jauh lebih baik dengan rata-rata nilai 85,25, dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 76. Sebagian besar siswa berada dalam kategori sangat baik, yaitu sebanyak 54,17% siswa, dan 37,5% siswa lainnya berada pada kategori baik.

Faktor yang membuat siswa kelas eksperimen memperoleh hasil lebih baik dikarenakan pembelajaran menggunakan strategi *anticipation guide* mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam memahami isi teks, memprediksi isi bacaan, berdiskusi, serta merefleksikan pemahaman mereka secara mendalam. Strategi ini membuat siswa lebih mudah memahami struktur penulisan teks laporan hasil observasi dan menuangkan gagasan mereka ke dalam tulisan dengan lebih baik.

c. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Anticipation Guide* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran *anticipation guide* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 85,25 yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol hanya 59,45, yang termasuk dalam kategori cukup.

Peningkatan nilai ini juga dapat dilihat dari distribusi kategori hasil belajar siswa, dimana pada kelas eksperimen sebagian besar siswa mencapai kategori baik hingga sangat baik. Selain itu, hasil uji normalitas dan homogenitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sehingga hasil penelitian ini valid untuk dilakukan uji statistik lanjutan. Hasil uji-t memperlihatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menggunakan strategi *anticipation guide* dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Strategi ini terbukti membantu siswa dalam memprediksi isi teks, memahami isi bacaan, serta menyusun laporan hasil observasi dengan lebih sistematis dan menarik.

Selain itu, observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan strategi *anticipation guide* secara efektif. Guru membimbing siswa dalam melakukan prediksi sebelum membaca, mendampingi saat pembacaan dan analisis teks, serta memfasilitasi refleksi dan diskusi untuk menyusun laporan hasil observasi. Hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada aspek pemahaman isi teks, struktur

penulisan, dan penggunaan bahasa yang baik dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Sebagai penguat hasil penelitian, ini didukung oleh hasil dari penelitian Sri Wulandari (2021) dalam jurnal "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP", yang membuktikan bahwa penggunaan model Think Talk Write mampu meningkatkan kemampuan menulis laporan observasi. Dengan tahapan berpikir, berbicara, dan menulis, siswa menjadi lebih aktif dan mampu menuangkan ide secara sistematis, sehingga hasil menulis siswa lebih terstruktur dan menarik. Hasil uji-t pada penelitian tersebut juga menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol, sejalan dengan hasil penelitian ini.

Selain itu, penelitian oleh Novi Amalia (2022) dalam jurnal "Penerapan Strategi Guided Writing untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi", juga mendukung temuan penelitian ini. Dengan bimbingan terstruktur dari guru dalam tahap pra-menulis hingga revisi, kemampuan menulis siswa meningkat dari rata-rata nilai 67 menjadi 85. Strategi Guided Writing ini, seperti halnya Anticipation Guide, memberikan arahan yang jelas bagi siswa dalam menyusun laporan hasil observasi, sehingga hasil tulisan menjadi lebih baik dan sistematis.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran anticipation guide efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh strategi anticipation guide terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan dikelas kontrol menggunakan model pembelajaran ekspositori tergolong dalam kategori cukup berdasarkan rentan nilai masih dibawah standar KKM (70) dengan nilai rata-rata mencapai 59,45 dengan nilai tertingginya adalah 80 dan nilai terendahnya adalah 40 dengan jumlah siswa di kelas kontrol yaitu sebanyak 20 siswa.
2. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan dikelas eksperimen tergolong dalam kategori baik berdasarkan rentan nilai sudah diatas standar KKM (70) dengan nilai rata-rata mencapai 85,25 dengan nilai tertingginya adalah 92 dan nilai terendahnya adalah 76, dengan sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas 80, dengan jumlah siswa di kelas eksperimen yaitu sebanyak 24 siswa.
3. Strategi pembelajaran Anticipation Guide berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata hasil post-test dikelas kontrol sebesar 59,45 dengan hasil rata-rata hasil post-test dikelas eksperimen sebesar 85,25. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran anticipation guide memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Sebagian besar siswa mampu mengorganisasi informasi yang mereka peroleh secara sistematis ke dalam bentuk teks laporan. Penerapan tahapan prediksi dan refleksi dalam strategi ini terbukti membantu siswa memahami struktur penulisan dan meningkatkan kreativitas dalam menyusun laporan hasil observasi. Rata-rata nilai siswa kelas eksperimen yang mencapai 85,25 dengan standar deviasi yang kecil juga menandakan bahwa peningkatan ini merata pada sebagian besar siswa, bukan hanya terjadi pada siswa tertentu saja. Hal ini diperkuat melalui analisis distribusi frekuensi dan kecenderungan hasil belajar siswa pada bagian tabel yang tertera di Bab IV yaitu tentang Hasil dan Pembahasan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai peneliti lakukan, adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengajar bahasa Indonesia, diharapkan guru dapat melibatkan peserta didik secara aktif pada aktivitas pembelajaran yang berlangsung, agar peserta didik termotivasi untuk belajar terlebih pada materi teks laporan hasil observasi dengan strategi pembelajaran *anticipation guide*.
2. Bagi guru dan sekolah, disarankan dapat mengimplementasikan strategi pembelajaran serta memilih dengan selektif strategi pembelajaran yang menarik, agar peserta didik lebih aktif dan bersemangat pada kegiatan belajar mengajar dikelas, salah satunya adalah memanfaatkan strategi pembelajaran *anticipation guide* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Kepada peneliti berikutnya yang tertarik mengetahui strategi pembelajaran *anticipation guide*, disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam baik dalam studi bahasa Indonesia ataupun pada bidang mata pelajaran lainnya. Selain itu, juga disarankan untuk mengembangkan dan memperkuat strategi pembelajaran *anticipation guide*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2017). Pembelajaran Literasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. (2009:29). Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2010:174). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnita. (2013). Pengantar Statistik. Medan: Ciptapustaka Media Perintis.
- Brophy. (2010). Motivating Students to Learn. Edisi Ketiga. New York: Routledge.
- Elsa, R. S. (2017). Pengaruh penggunaan Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2.
- Kemendikbud. (2014). Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2017). Strategi Literasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. 4.
- Kosasih. (2014). Jenis Jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur Dan Kaidah. 57.
- Khairuddin. (2013). A Study of Students Reading Interest in A Second Language. *Journal International Education Studies*, 162.
- Kunandar. (2010). Guru Profesional. Jakarta: Rajawali Press.
- Margono. (2009). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyatni, E. T. (2014). Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2006). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Saubsas, H. U. (2016). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP. *Nasional*, 121.
- Siswanto, M. Bambang & Siska Nur Wahida. (2022). Pembelajaran bahasa Indonesia di SD. Malang: Inteligencia Media.
- Sudjana. (2016:6). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Suri, indah Atika & Khairil Ansari. (2019). PENGARUH STRATEGI ANTICIPATION GUIDE TERHADAP KEMAMPUAN MENELAAH TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 AEK KUASAN TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019. *Asas Jurnal Sastra*. 8(2).
- Sugiyono. (2021:156). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. Bandung: Alfabeta.
- Suyono & hariyanto. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Pustaka Setia.
- Tierney. (1990).

Reading Strategies And Practices. 45
Tarigan. (1982). Menulis Berbahasa. In D'Angelo. Bandung: Angkasa.